

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PORTAL AKADEMIK DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

**BRENDA NATALIA MOTULO
MARTHA OGOTAN
VERRY LONDA**

ABSTRACT : This study aims to determine the effectiveness of using the Academic Portal at Sam Ratulangi University, especially the Faculty of Social and Political Sciences. This research was conducted using qualitative descriptive method. The results showed that: Use of Academic Portal Fispol Sam Ratulangi University in Manado was very helpful during the process of learning but not fully effective. Entry portal provides benefits to the academic institutions, students, lecturers and managers to be able to present all the needs, such as: Card Planning Study, Lecture Attendance List, Card Study Results, academic transcripts, as well as matters relating to the management of Graduation and diploma and other data needs. Use of Academic Portal in Fispol Unsrat not been effective in terms of time and costs and yet provide satisfaction for all users; Factors Supporting Use of Academic Portal Fispol Sam Ratulangi University in Manado are all elements of the campus, namely: leadership, staff and students as well as quality assurance. In addition, the central and provincial government support and human resources employees very major contribution in academic portal usage; The obstacles encountered in the use of Academic Portal Fispol Sam Ratulangi University in Manado is internal constraints and external constraints. Internal constraints are constraints that come from the users in this case are the students and lecturers as well as the manager himself who often lack discipline in terms of time to access the portal, causing entered data can not be registered because it delays access and input data online. External constraints are the constraints that come from outside which in this case is a disorder of the Internet network; and efforts are being made to overcome the obstacles encountered in the use of the portal academic Fispol Sam Ratulangi University in Manado not all be implemented must be through socialization and introduction to the faculty and students back, also in the form of an announcement on the bulletin boards of faculty regarding the charging time and the deadline for filling the portal academic , but it also attempted dissemination through seminars to introduce more features and for the smooth process of the lecture. Besides maximizing the existing infrastructure to support the operation of the academic portal usage such as efforts to overcome problems with the procurement network of free internet network in a campus environment and other measures which have not been done.

Keywords: Effectiveness, Academic Portal

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengubah cara hidup masyarakat seluruh dunia dalam menjalankan aktifitas hidup sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi di sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Penggabungan antara teknologi computer dan teknologi komunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada zaman dulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirim ke sisi lain

dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Perubahan metode pelayanan dari system manual ke system digital/online disebabkan oleh semakin meningkatnya kuantitas atau jumlah pelanggan/masyarakat yang harus dilayani oleh sebuah institusi. Institusi-institusi yang memberikan pelayanan seperti pemerintah, organisasi di luar pemerintah seperti dunia industri, perbankan dan perguruan tinggi telah berusaha memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggannya.

Kondisi ini menciptakan struktur baru, yaitu struktur global yang pada gilirannya akan mempengaruhi struktur kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta akan mempengaruhi pola pikir, pola rasa, pola sikap dan pola tindak masyarakat. Perkembangan internet dan kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan tepat telah mempengaruhi segala bidang kehidupan dan pola pikir masyarakat. Salah satu bidang yang paling kita kenal adalah di bidang pelayanan pendidikan, khususnya pendidikan Tinggi.

Dalam konteks pengembangan kualitas pendidikan tinggi, maka perguruan tinggi saat ini menghadapi tantangan nasional dan global yang cukup besar. Sistem pendidikan modern telah menawarkan suatu sistem pengelolaan dan manajemen dengan memanfaatkan teknologi informasi modern. Hal ini menunjukkan bahwa dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi telah mengalami perkembangan dalam pengelolaan informasi akademik. Penggunaan IT telah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk memanfaatkannya. Untuk memudahkan akademisi dalam mengakses informasi akademik, diperlukan adanya portal akademik.

Portal akademik adalah sebuah antarmuka berbasis web yang aman yang menyediakan informasi bagi para penggunanya dalam suatu lingkungan organisasi jenis portal untuk peruntukan tertentu (spesific portal) yang digunakan oleh kaum akademisi dimana didalamnya tercakup mahasiswa dan dosen, dimana dapat saling bertukar pengetahuan. System informasi akademik yang dibuat melalui portal akademik dimaksudkan untuk mempercepat dan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), menyesuaikan jadwal kuliah, melihat hasil studi dan melakukan registrasi secara online dengan cepat di berbagai tempat.

Penggunaan portal akademik ini diberlakukan dengan memiliki dasar hukum yang kuat. Seiring dengan perkembangan zaman, maka pendidikan juga terbuka dengan

pemanfaatan teknologi modern sebagai sarana informasi dalam dunia pendidikan. Negara menjaminnya dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pada Pasal 1 ayat (1) dijelaskan mengenai pemanfaatan yang menggambarkan fungsi teknologi dalam pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga menjadi dasar pemberlakuan sistem jaringan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi.

Universitas Sam Ratulangi adalah salah satu Universitas terbesar di Sulawesi Utara yang mengelola yang mengelola kurang lebih 12 fakultas termasuk pascasarjana dan mempunyai mahasiswa dalam jumlah yang besar merupakan salah satu universitas yang ada di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat Portal Akademik dalam melayani mahasiswa. Awalnya Universitas Sam Ratulangi menerapkan sistem manual dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), registrasi dan jadwal perkuliahan. Sistem manual tersebut sudah tidak relevan lagi dengan keadaan saat ini yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, karena waktu dan tenaga serta biaya yang diperlukan untuk sistem manual tersebut sangat besar. Penerapan dan penggunaan Portal Akademik diharapkan mampu melayani mahasiswa Unsrat yang semakin banyak dalam melakukan kegiatan akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), menyesuaikan jadwal kuliah, melihat hasil studi dan melakukan registrasi dengan cepat.

Kata efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata ini sering kali kita dengar dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan. Secara sederhana efektifitas kerja berarti penyelesaian suatu pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Stoner dalam Tangkilisan

(2005: 138) menekankan pentingnya efektifitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi, dan efektifitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Miller dalam Tanggkilisan (2005: 138) juga mengemukakan bahwa : *effektiveness be define as the to which a social system archive its goals*. Artinya adalah efektifitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya.

Menurut Komarudin (1994: 269), efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan Steers (1985: 46) mengatakan bahwa efektifitas adalah sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai semua sasarannya efektifitas yang dimaksudkan adalah efektifitas dalam melakukan pelayanan pada mahasiswa..

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) adalah salah satu Fakultas yang berada di bawah naungan Unsrat yang telah menggunakan sistem Portal Akademik dalam pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. Walaupun Fisipol Universitas Sam Ratulangi telah menerapkan dan menggunakan Portal Akademik dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, namun masih terdapat beberapa persoalan yang muncul. Masalah utama bersangkutan langsung dengan para mahasiswa. Data awal penelitian, ditemukan antara lain beberapa masalah konkret seperti:

- 1) Portal akademik sebagai media kegiatan belajar-mengajar dosen dan mahasiswa kurang digunakan, ini terjadi karena kurangnya pebaharuan/upgrade portal akademik dan kurangnya sosialisasi mengenai cara penggunaan portal akademik.
- 2) Sedikit pemberitahuan mengenai jadwal dan batas penggunaan/ pengisian portal

sehingga sering terjadi salah mengontrak KRS.

- 3) Pemasukan nilai yang tidak sesuai dengan nilai yang didapat (nilai di portal beda dengan nilai yang diberikan dalam kertas kerja hasil ujian),
- 4) Masalah absensi mahasiswa. Seringkali apa yang diinput di portal tidak sesuai dengan yang terjadi. Ada mahasiswa yang dirugikan tetapi ada yang diuntungkan dalam hal absensi di portal. Ada mahasiswa yang tidak pernah alpa atau izin namun di portal ternyata ada. Atau sebaliknya ada mahasiswa yang tidak hadir atau izin atau alpa atau sakit namun di portal dinyatakan hadir.
- 5) Gangguan jaringan internet dan pemadaman listrik (daya listrik).

Melihat permasalahan di atas, maka penulis malakukan penelitian tentang **“Efektifitas Penggunaan Portal Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”**.

METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sebagai melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Adapun alasan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena sasarannya untuk memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk: 1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada; 2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku; 3) membuat perbandingan atau evaluasi; dan 4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan

belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, sasaran utamanya adalah untuk melihat sejauhmana efektivitas penggunaan portal akademik melalui pengecekan data dalam bentuk informasi, mengidentifikasi, mengevaluasi dan

menetapkan rencana untuk perubahan ke arah yang lebih baik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2016. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

| No | Uraian Rencana Kegiatan | Jadwal Pelaksanaan |
|----|-------------------------------|--------------------|
| 1 | Observasi Awal | Januari, 2016 |
| 2 | Pengajuan Proposal | 15 Februari, 2016 |
| 3 | Revisi Proposal | 23 Februari 2016 |
| 4 | Pengumpulan Data Lapangan | 26 Februari 2016 |
| 5 | Analisa Data Penelitian | Maret 2016 |
| 6 | Penyusunan Laporan Penelitian | Maret 2016 |
| 7 | Revisi Laporan Penelitian | April 2016 |

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian adalah pegawai di fakultas FISPOL UNSRAT dan mahasiswa di FISPOL UNSRAT yang berjumlah 10 orang. 3 orang pengelola portal akademik fakultas, 2 orang mahasiswa semester 2, 2 orang mahasiswa semester 4, 2 orang mahasiswa semester 6 dan 1 orang mahasiswa semester 8.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 225), teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian deskriptif maupun kualitatif adalah Observasi, wawancara mendalam (*in depth Interview*), dan studi dokumentasi. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono (2010: 246), aktivitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (penyimpulan atau verifikasi).

1. *Data reduction* (reduksi data), diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak dan oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah data display. (Sugiyono, 2010: 247).
2. *Data display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya, dilanjutkan dengan langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Sugiyono, 2010: 249).

3. *Conclusion drawing/verivication* (penyimpulan atau verifikasi) menurut Miles dan Huberman adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap dan setelah penelitian menjadi terang atau jelas. (Sugiyono, 2010: 252-253).

PEMBAHASAN

Menurut Gibson terdapat 5 dimensi efektivitas, dalam kelima dimensi ini saya akan membahasnya satu persatu berkaitannya dengan efektifitas penggunaan portal akademik di universitas Sam Ratulangi Manado ini khususnya di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.

a. Menurut aspek Produksi

Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa pada awalnya, Universitas Sam Ratulangi menerapkan sistem manual dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), kartu hasil studi, registrasi dan jadwal perkuliahan dan lain sebagainya. Sistem manual tersebut sudah tidak relevan lagi dengan keadaan saat ini yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, karena waktu dan tenaga serta biaya yang diperlukan untuk sistem manual tersebut sangat besar. Penerapan dan penggunaan Portal Akademik diharapkan mampu melayani mahasiswa Unsrat yang semakin banyak dalam melakukan kegiatan akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), menyesuaikan jadwal kuliah, melihat hasil

studi dan melakukan registrasi dengan cepat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) adalah salah satu Fakultas yang berada di bawah naungan Unsrat yang telah menggunakan sistem Portal Akademik dalam pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan Portal Akademik di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado selama ini sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sudah sependapat dengan pendapat Gibson, Produksi sendiri merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa atau juga menciptakan benda baru sehingga bermanfaat guna memenuhi kebutuhan hidup, pernyataan ini sangat cocok dengan penggunaan portal akademik Unsrat yang sudah memenuhi kebutuhan kita di terutama di zaman yang modern ini, segala hal mengenai surat menyurat yang dulunya merepotkan dan memakan banyak waktu bisa menjadi mudah dengan menggunakan portal akademik.

a) Menurut aspek Efisiensi

Dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi, efektifitas organisasi memainkan peranan yang sangat penting. Efisiensi menurut Gibson merupakan kriteria efektifitas, jawaban - jawaban dari para responden yang mengatakan bahwa portal akademik belum cukup efektif karena yang mereka permasalahan adalah efektifitas dan efisiensinya karena menurut Gibson Ukuran efisiensi terdiri dari keuntungan dan modal, biaya per unit, pemborosan, waktu terluang, biaya per orang, dan sebagainya. Efisiensi diukur berdasarkan rasio antara keuntungan dengan biaya atau waktu yang digunakan. bila dilihat dari permasalahan di atas, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado belum efektif dalam penggunaan portal akademik dikarenakan tidak menguntungkan dan pemborosan waktu.

b) Menurut aspek kepuasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor pendukung tercapainya kepuasan penggunaan Portal Akademik di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado adalah semua elemen kampus. Elemen kampus dalam hal ini adalah Rektorat yang memberikan pembaharuan atau peraturan baru serta memenuhi kebutuhan karyawan/pegawai untuk penggunaan portal akademik; PTI yang memberikan pelayanan guna memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi pada mahasiswa atau dosen yang salah menginput data; Pimpinan Fakultas yang memberikan akses dan peralatan kepada pegawai dan dosen guna menunjang kepuasan dan kesejahteraan dosen dan pegawai; Dosen sebagai pengguna portal akademik yang memberikan laporan mengenai nilai mahasiswa; Pegawai yang menginput data untuk dimasukan ke dalam portal akademik; dan mahasiswa sendiri yang menjadi pengguna portal akademik untuk mengakses data dll.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan Gibson yang mengatakan bahwa Kepuasan merupakan kriteria efektifitas yang mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya dalam perusahaan tersebut. Ukuran kepuasan meliputi sikap karyawan, penggantian karyawan, absensi, kelambanan, keluhan, kesejahteraan, dan sebagainya. Para pegawai mengatakan mereka merasakan kepuasan karena jaminan yang diterima mereka selama bekerja dan juga terhadap ketersediaan peralatan guna menunjang pekerjaan mereka.

c) Menurut aspek keadaptasian

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kendala-kendala yang dijumpai dalam keadaptasian penggunaan Portal Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado adalah kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal adalah kendala yang datang dari pihak

pengguna yang dalam hal ini adalah mahasiswa dan dosen yang serta pengelola sendiri yang acap kali kurang disiplin dalam hal waktu mengakses portal sehingga menyebabkan data yang dimasukan tidak bisa terdaftar karena keterlambatan akses dan input data secara online, absensi dan juga mengenai kurangnya pengetahuan akan penggunaan serta sosialisasi portal akademik oleh pengguna portal serta portal akademik yang kurang diperbaharui kualitasnya. Kendala eksternal adalah kendala yang datang dari luar yang dalam hal ini adalah gangguan jaringan internet dan pemadaman listrik.

Ini selaras dengan pendapat Gibson mengenai keadaptasian, Gibson mengatakan Keadaptasian merupakan kriteria efektifitas yang mengacu pada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal. Perubahan-perubahan eksternal seperti persaingan, keinginan para pelanggan, kualitas produk, dan sebagainya serta perubahan internal seperti ketidakefisienan, ketidakpuasan, dan sebagainya merupakan adaptasi terhadap lingkungan. Kendala – kendala tersebut menjadikan ketidakefisienan dan ketidakpuasan terhadap pengguna portal akademik.

d) Kelangsungan hidup

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dijumpai dalam kelangsungan hidup penggunaan portal akademik di FISPOL Universitas Sam Ratulangi Manado belum sepenuhnya dilakukan, untuk masalah mahasiswa yang salah mengontrak mata kuliah dapat langsung di perbaiki oleh wakil dekan bidang akademik dan untuk masalah absensi belum ada upaya yang dilakukan terhadap itu dan untuk masalah ketidaktahuan mengakses portal akademik belum juga dikeluarkan upaya untuk mengatasi hal tersebut, dan juga mengenai sosialisasi dan pengenalan serta pembaharuan portal akademik masih belum dilakukan.

Ini selaras dengan Gibson mengenai Kelangsungan hidup yang merupakan kriteria

efektivitas mengacu pada tanggung jawab organisasi atau perusahaan dalam usaha memperbesar kapasitas dan potensinya untuk dapat berkembang. Indikator-indikator yang digunakan ialah produktivitas, efisiensi, kecelakaan, pergantian pegawai, absensi, kualitas, tingkat keuntungan, moral, dan kepuasan karyawan atau anggota perusahaan. FISPOL sendiri belum mengatasi kendala – kendala ini yang nantinya dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dari Fakultas ini sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan:

- 1) Penggunaan portal akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah baik karena dapat membantu pekerjaan pengguna portal akademik yang dulunya memakai sistem manual yang sudah tidak relevan dengan perkembangan jaman ini.
- 2) Penggunaan portal akademik di Universitas Sam Ratulangi belum efektif, ini dilihat berdasarkan ketidakefisienan penggunaan portal akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini,
- 3) Kepuasan pengguna portal akademik dapat diperoleh dari pihak-pihak yang mendukung akan penggunaan portal akademik dan yang mendukung akan fasilitas yang digunakan fakultas dalam penggunaan portal akademik yaitu oleh para pimpinan fakultas yang menyediakan sarana dan oleh para pegawai yang mengelola portal akademik juga oleh pemerintah sebagai pengawas dan pemberi izin penggunaan portal akademik..
- 4) Kendala – kendala yang terjadi dalam penggunaan portal akademik lebih banyak pada persoalan sumber daya manusianya, yaitu mengenai kurangnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai penggunaan portal akademik, ketidaktranparannya

rekapitulasi nilai dan absen yang mempengaruhi nilai mahasiswa, dan kurangnya pengawasan dari pimpinan fakultas akan penggunaan portal akademik.

- 5) Upaya – Upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala – kendala yang terjadi dalam kelangsungan hidup penggunaan portal akademik yang dilakukan oleh fakultas belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan benar.

B. Saran

1. Perlu memperbaharui kembali akses terhadap portal akademik yang bisa menambah nilai efektifitas penggunaan portal akademik di Universitas Sam Ratulangi terlebih di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
2. Efektifitas dan keefisienan pengguna portal akademik perlu diperhatikan kembali, ini lebih kepada sumber daya manusianya, yaitu mengenai individu – individu pengguna portal akademik, mulai dari mahasiswa sebagai pengguna portal yang harus lebih mempelajari lebih baik penggunaan portal dan Pegawai dan dosen sebagai pengelola dan penginput data di portal akademik yang harus transparan dalam pengisian data secara online terhadap semua pengguna portal akademik.
3. Meningkatkan kepuasan pengguna portal akademik lewat para pimpinan fakultas dan pimpinan universitas dengan menyediakan sarana yang baik yang dapat menunjang penggunaan portal akademik, misalnya: WIFI di seluruh penjuru fakultas ilmu sosial dan politik, Listrik cadangan (Genset) dan memperbaharui sistem dalam portal akademik.
4. Perlunya sosialisasi lebih mendalam terhadap penggunaan portal akademik bagi seluruh pengguna portal akademik untuk menambah ketransparanan akan penggunaan portal akademik baik oleh mahasiswa, pegawai dan dosen.

5. Perlunya perhatian khusus oleh pimpinan fakultas bahkan pimpinan universitas dalam mengatasi kendala – kendala Sumber daya manusia dalam menunjang penggunaan portal akademik terlebih dalam lingkungan fakultas

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, (2009). *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana).
- Komarudin (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Steers, M Richard. (1985). *Efektifitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga)
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Tangkilisan, (2005). *Manajemen Publik*. (Jakarta: Gramedia Widayarsana).
- Sumber Lainnya :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.